

Kecernaan bahan organik antara kambing perlakuan Zn-organik pada ransum dengan kontrol menunjukkan hasil yang tidak nyata ( $P>0,05$ ) pada kambing perlakuan Zn-organik. Akan tetapi apabila dilihat dari rata-rata maka nilai kecernaan bahan organik ransum lebih baik pada perlakuan Hal ini diduga bahwa pada perlakuan dengan penambahan Zn-organik pada ransum mengakibatkan terjadinya proses absorpsi dan metabolisme mineral Zn dalam tubuh ternak.

Salama et al. (2003) mengungkapkan bahwa konsumsi bahan organik tidak dipengaruhi oleh suplementasi Zn methionine dalam ransum kambing perah, namun penambahan Zn organik mempengaruhi absorpsi nitrogen dan Zn. Menurut Underwood (1977), absorpsi Zn dipengaruhi oleh jumlah dan imbalanced mineral lain serta kandungan Zn dalam ransum dan bentuk Zn yang diserap.

### Konsentrasi Zn Dalam Plasma Darah

Tabel 2 berikut menunjukkan nilai rata-rata kandungan Zn dalam plasma darah pada kambing kontrol dan perlakuan. Konsentrasi Zn dalam plasma darah untuk kambing perlakuan menunjukkan peningkatan kandungan Zn sebesar 0,212 ppm menjadi 1,207 ppm, dibandingkan dengan rata-rata kandungan Zn dalam plasma darah kambing kontrol tanpa penambahan Zn-organik dalam ransum kandungan mineral Zn hanya 0,201 ppm dan 0,207 ppm.

Tabel 2. Rataan kandungan Zn dalam plasma darah kambing kacang yang di suplementasi Zn-organik pada ransum

Perlakuan	Sebelum (ppm)	Sesudah (ppm)
Kontrol	0,201	0,207
Zn 50 mg	0,212	1,207

Georgievskii et al. (1982) menyatakan bahwa konsentrasi Zn dalam organ tidak konstan, namun bervariasi tergantung pada umur, jenis kelamin, dan level mineral pakan yang dikonsumsi. Rata-rata konsentrasi Zn dalam darah ternak antara 0,25 - 0,60 mg/100 ml, sedangkan dalam plasma darah antara 0,1 - 0,2 mg/100 ml, dimana Zn dalam plasma darah sendiri ditemukan dalam dua bentuk yaitu yang berikatan dengan globulin dan dengan albumin dengan proporsi 1 : 2 dan masing-masing terlibat dalam fungsi enzim dan sebagai agen transportasi. Kondisi ini membuktikan adanya peningkatan kandungan mineral Zn dalam plasma darah setelah penambahan Zn-organik pada ransum. Konsentrasi Zn yang lebih tinggi pada plasma darah kambing perlakuan menunjukkan bahwa terjadi absorpsi mineral Zn dalam rumen yang masuk ke dalam sistem peredaran darah.

Pada penelitian ini kambing-kambing yang terkena penyakit skabies memiliki waktu sembuh yang lebih singkat dibandingkan dengan kambing yang tidak disuplementasi mineral Zn. Hal ini sejalan dengan Parrakasi (1998) yang melaporkan bahwa deisiensi Zn dapat menurunkan penampilan, pembengkakan